

PELATIHAN PENGUSAAN KOSA KATA DAN PENGUCAPAN BAHASA INGGRIS DENGAN METODE BERNYANYI BAGI ANAK-ANAK SEKOLAH MINGGU

Arsen Nahum Pasaribu¹, Tiara K. Pasaribu², Rotua Elfrida³, Rony Arahta Sembiring⁴, Leriana⁵, Kathleen Phoibe Manullang⁶, Mutiara Zai⁷

^{1,2,3,4,5}) Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas HKBP Nommensen

^{6,7}) Program Studi Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas HKBP Nommensen

e-mail: arsen.pasaribu@uhn.ac.id

Abstrak

Tujuan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini adalah melaksanakan pelatihan kepada masyarakat khususnya anak-anak sekolah minggu dengan kisaran umur 6-12 tahun dalam berbahasa Inggris. Jumlah peserta pelatihan 20 orang yang semuanya masih duduk di sekolah dasar. Fokus pelatihan adalah penguasaan kosa kata bahasa Inggris dan pengucapan kata bahasa Inggris yang tepat. Metode pelatihan ini menggunakan teknik bernyanyi. Sebanyak 10 lagu bahasa Inggris disiapkan sebagai materi pelatihan. Pelaksanaan pelatihan ini dilakukan di Gereja Getsemane, Griya Martubung Medan. Waktu pelaksanaannya selama dua minggu, dengan 12 kali sesi pelatihan. Durasi setiap pelatihan berlangsung selama 90 menit, dilaksanakan di sore hari mulai pukul 15.00-16.30 WIB. Hasil penilaian PKM ini dilaksanakan melalui metode wawancara dan observasi langsung pada saat pelatihan. Fokus penilaian adalah melihat bagaimana penguasaan dan antusiasme para peserta untuk belajar dan penguasaan kosa kata dan pengucapan kata bahasa Inggris. Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan ditemukan bahwa semua peserta pelatihan sangat antusias dengan kegiatan pelatihan yang dilaksanakan. Para peserta juga telah berhasil untuk menghafalkan 12 lirik lagu yang diberikan dengan pengucapan yang tepat. Berdasarkan hasil pelaksanaan PKM ini disimpulkan bahwa pelatihan kosa kata dan pengucapan bahasa Inggris dengan metode bernyanyi dan menghafal lagu bahasa Inggris sangat sesuai dilaksanakan untuk peserta anak-anak. Disarankan supaya pelatihan serupa dengan materi lagu yang lebih banyak dapat dilakukan untuk melatih penguasaan kosa kata dan pengucapan kata bahasa Inggris yang tepat.

Kata kunci: Kosa Kata; Pengucapan, Anak Sekolah Minggu; PKM; Lagu bahasa Inggris; Pelatihan

Abstract

The purpose of this community service (PKM) is to conduct training for the community, especially Sunday school children aged 6-12 years in English. The number of training participants was 20 people, all of whom were still in elementary school. The focus of the training is the mastery of English vocabulary and the proper pronunciation of English words. This training method uses singing techniques. A total of 10 English songs were prepared as training material. The implementation of this training was carried out at the Getsemane Church, Griya Martubung Medan. The implementation time is two weeks, with 12 training sessions. The duration of each training lasts for 90 minutes, held in the afternoon starting at 15.00-16.30 WIB. The results of this PKM assessment were carried out through interview methods and direct observation during training. The focus of the assessment is to see the participants' enthusiasm and achievement for learning and mastery of vocabulary and pronunciation of English words. From the results of interviews and observations conducted, it was found that all training participants were very enthusiastic about the training activities carried out. The participants also succeeded in memorizing the 12 song lyrics provided with the correct pronunciation. Based on the results of the implementation of this PKM it was concluded that English vocabulary and pronunciation training using the method of singing and memorizing English songs was very suitable for young participants. It is suggested that similar training with more song material can be carried out to practice vocabulary mastery and proper pronunciation of English words.

Keywords: Vocabulary; Pronunciation, Sunday School Students; PKM; Inggris Songs; Training

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa yang banyak digunakan di seluruh dunia, baik dalam bisnis, budaya, politik, dan pendidikan. Oleh karena itu, penguasaan bahasa Inggris merupakan suatu kebutuhan berkomunikasi yang sangat penting dilakukan sejak usia dini. Penguasaan bahasa

Inggris dapat dilakukan dengan pendidikan formal dan non-formal. Pendidikan formal dilakukan dengan memasukkan materi bahasa Inggris dalam kurikulum pendidikan dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Sedangkan pendidikan informal dilakukan dengan pelatihan bahasa Inggris di luar institusi pendidikan, seperti kursus dan pelatihan bahasa Inggris.

Dalam proses penguasaan bahasa Inggris, para pelajar dimana bahasa Inggris merupakan bahasa asing, seperti pelajar Indonesia, mengalami banyak kendala. Salah satu kendala yang para pelajar hadapi adalah penguasaan keahlian berbahasa (language skills) yang berbeda dengan dengan bahasa Indonesia (Pasaribu et al., 2022; Silitonga et al., 2021). Salah satu keahlian bahasa Inggris yang menjadi masalah bagi pelajar Indonesia adalah penguasaan penguasaan kosa kata dan pengucapan kata dalam bahasa Inggris (Muhamad & Rahmat, 2020; Pahlawan et al., 2022). Penguasaan kosa kata bahasa Inggris merupakan salah satu poin penting yang harus dilakukan oleh seorang yang ingin belajar bahasa Inggris. Jumlah kosa kata yang dikuasai menentukan tingkat kompetensi seseorang yang ingin belajar bahasa Inggris. Oleh karena itu berbagai cara atau metode dilakukan untuk dapat menguasai kosa kata bahasa Inggris dengan cepat dan jumlah yang banyak (Pasaribu, et al., 2021; Fridayanti et al., 2021; Syafryadin & Boulahnane, 2021; Davis, 2017; Saefudin et al., 2019). Begitu juga halnya dengan pengucapan kata dalam bahasa Inggris. Bagi orang Indonesia dimana bahasa Inggris merupakan bahasa asing (foreign language), kendala yang banyak dijumpai ketika ingin belajar bahasa Inggris adalah pengucapan kata yang tepat. Adanya perbedaan pengucapan yang kontras antara bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris merupakan suatu kendala dan tantangan yang sangat sulit bahasa orang Indonesia untuk belajar bahasa Inggris. Oleh karena itu sasaran penting dari pelatihan ini adalah bagaimana melatih pengucapan bahasa Inggris bagi anak-anak Indonesia sejak usia dini sehingga mereka dapat menguasai bahasa Inggris sejak usia muda.

Bedasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka pelatihan ini mencoba memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh anak-anak sekolah minggu, yang berusia muda, untuk dapat menguasai kosa kata dan pengucapan bahasa Inggris dengan cepat dan tepat. Ada berbagai macam metode atau teknik dalam penguasaan kosa kata dan pengucapan bahasa Inggris. Dari sekian banyak metode itu, ditetapkan bahwa pada PKM ini akan menggunakan teknik penguasaan kosa kata dan pengucapan bahasa Inggris dengan bernyanyi lagu bahasa Inggris (Passiatore et al., 2019; Al-efeshat & Baniabdelrahman, 2020; Fachraini, 2017; Albaladejo Albaladejo et al., 2018; Sweeney, 2019). Pilihan teknik pelatihan ini dilakukan dengan berbagai pertimbangan diantaranya bahwa teknik ini sangat menarik dan disukai oleh anak-anak (Davis, 2017; Demirci & Yavaslar, 2018; Fridayanti et al., 2021). Sehingga diharapkan dalam proses pelatihan kosa kata dan teknik pengucapan bahasa Inggris para peserta tidak merasa bosan untuk belajar bahasa Inggris.

METODE

Pelatihan PKM bahasa Inggris ini dilakukan selama dua minggu dengan 12 kali pertemuan. Program pelatihan PKM ini merupakan agenda rutin tahunan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas HKBP Nommensen yang masuk dalam program Pelatihan Lapang Tematik (PLT) yang merupakan program MBKM pemerintah. Pelatihan ini dilaksanakan bagi anak-anak sekolah minggu dan berlokasi di Gereja HKBP Getsemane. Peserta pelatihan berjumlah 20 orang. Pelatihan ini juga melibatkan 2 orang guru sekolah minggu sebagai pendamping pelatihan. Pelaksana pelatihan terdiri dari 4 orang dosen prodi Sastra Inggris dan 2 mahasiswa Prodi Seni Musik serta 1 orang mahasiswa Prodi Sastra Inggris. Para dosen merancang materi dan metode pelatihan sedangkan mahasiswa bertugas untuk melaksanakan pelatihan dengan pengawasan para dosen.

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi peserta PKM dalam penguasaan kosa kata bahasa Inggris dan meningkatkan keahlian pengucapan bahasa Inggris dengan tepat. Pelaksanaan pelatihan ini menggunakan metode bernyanyi bahasa Inggris. Pemilihan lirik lagu didasarkan pada tingkat kesulitan kosa kata dari lirik lagu dan juga tema lagu yang dapat dipahami dan disukai oleh peserta. Metode ini dilakukan dengan prosedur sebagai berikut: 1) Materi pelatihan diberikan kepada setiap peserta. 2) Satu lirik lagu bahasa Inggris diberikan setiap pelatihan. 3) Peserta pelatihan diminta untuk mengikuti pengucapan guru dalam membaca setiap lirik lagu yang diberikan. 4) Guru mengulang pengucapan setiap kata bahasa Inggris yang kelihatan sulit sampai semua peserta dapat mengucapkannya. 5) Guru kembali membaca dengan kuat lirik lagu dari awal hingga akhir, dan peserta mengikutinya. Kegiatan ini dilakukan berulang ulang sampai semua peserta sudah bias mengucapkannya dengan benar. 6) Langkah selanjutnya adalah pemaknaan setiap kata bahasa Inggris

di setiap lirik lagu. Guru membaca setiap baris lirik lagu dan sama-sama dengan peserta untuk menerjemahkan artinya ke dalam bahasa Indonesia. Bila peserta mengalami kendala dalam mengartikan kata bahasa Inggris, guru membimbing peserta untuk membuka perangkat Google Translet untuk memastikan arti kata tersebut. 7) Kegiatan penerjemahan ini dilakukan sampai peserta memahami arti dari semua lirik lagu tersebut. 8) Langkah terakhir adalah memutar lagu dan sama-sama menyanyikan lagu tersebut. Kegiatan ini dapat dilakukan berulang-ulang sampai semua peserta bias hafal lirik lagu tersebut.

Evaluasi pelatihan kosakata bahasa Inggris dan pengucapannya dilaksanakan setiap saat kegiatan dilaksanakan. Pelaksanaan evaluasi dilaksanakan oleh guru yang melatih dan dosen pembimbing. Metode penilaian dilakukan dengan observasi dan wawancara. Observasi dilakukan untuk melihat bagaimana antusiasme peserta pelatihan pada saat pelatihan berlangsung. Sedangkan wawancara dilakukan secara informal untuk menggali lebih dalam tentang pendapat mereka tentang pelatihan bahasa Inggris dan mengetahui kendala yang mereka hadapi ketika kegiatan pelatihan dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian kosa kata dan pengucapan bahasa Inggris ini dimaksudkan untuk meningkatkan kompetensi bahasa Inggris anak-anak sekolah minggu di Gereja HKBP Getsemane, khususnya dalam penguasaan kosa kata bahasa Inggris yang terdapat dalam lirik lagu bahasa Inggris dan juga bagaimana pengucapan kata yang tepat. Pelatihan ini dilaksanakan oleh mahasiswa prodi Sastra Inggris dan prodi Seni Musik dengan pengawasan dosen pembimbing PKM.

Proses pelaksanaan PKM ini berlangsung selama dua minggu, dengan 12 kali pertemuan. Setiap kegiatan dievaluasi oleh dosen pembimbing untuk melihat kemajuan peserta pelatihan dan juga melihat metode dan materi pelatihan yang sesuai dengan peserta. Proses pelatihan dilaksanakan di sore hari pada saat peserta sudah pulang dari sekolah mereka. Kegiatan belajar mengajar dimulai dari jam 15.00 hingga 16.30. WIB. Prosedur pelatihan dilaksanakan seperti yang telah dijelaskan pada metode penelitian di atas.

Tahapan pelatihan terdiri dari tiga bagian yakni pengantar (introduction) berisikan penjelasan tentang materi pelatihan yang akan diberikan. Selanjutnya adalah pelaksanaan pelatihan mengucapkan lirik lagu yang tepat dan bernyanyi bersama. Sedangkan tahapan yang ketiga yaitu mencari umpan balik (feed back) dari peserta pelatihan tentang pendapat mereka tentang pelaksanaan pelatihan. Serta mengukur keberhasilan mereka dalam kegiatan pelatihan tersebut. Semua kegiatan di atas dilaksanakan oleh mahasiswa yang bertindak sebagai guru yang melatih peserta pelatihan dan dibimbing oleh dosen yang mengikuti PKM. Kegiatan pelaksanaan PKM ini dapat dilihat pada gambar 1. Pada gambar 1 para peserta pelatihan yang terdiri dari anak sekolah minggu dengan rentang usia 6-12 tahun berfoto bersama guru pengajar mereka setelah kegiatan pelatihan selesai dilaksanakan.



Gambar 1. Peserta pelatihan dan guru setelah kegiatan pelatihan

Setelah proses pelatihan selama dua minggu selesai dilaksanakan maka di akhir kegiatan dilaksanakan acara perpisahan antara guru pengajar bahasa Inggris dan peserta pelatihan serta para guru sekolah minggu yang turut serta membantu dan mendampingi para peserta pada saat pelatihan dilaksanakan. Kemudian di akhir pelatihan diadakan evaluasi atas pelaksanaan pelatihan dengan melakukan wawancara kepada peserta. Kemudian di akhir program PKM ini dilaksanakan perpisahan

yang dihadiri oleh para dosen pembimbing, mahasiswa, anak-anak peserta pelatihan, guru-guru sekolah minggu. Pada gambar 2 terlihat perpisahan antar peserta pelatihan dan tim PKM.



Gambar 2 Acara perpisahan antara guru, dosen pembimbing dan peserta pelatihan

Hasil evaluasi atau penilaian yang dilakukan melalui wawancara dan observasi adalah bahwa hampir semua peserta pelatihan merasa antusias dalam pelaksanaan pelatihan ini. Peserta pelatihan juga menyatakan bahwa mereka merasa puas dengan pelatihan yang diberikan. Mereka juga menyatakan bahwa pelatihan bahasa Inggris ini telah membuat mereka lebih percaya diri untuk bernyanyi lagu bahasa Inggris. Mereka sangat menyukai lagu-lagu yang diajarkan oleh guru-guru mahasiswa.

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan ditemukan bahwa sebagian besar peserta pelatihan dapat mengucapkan kata-kata yang terdapat pada lirik lagu yang diberikan setelah beberapa kali latihan. Sebagian anak-anak peserta pelatihan menghadapi kesulitan pengucapan kata-kata bahasa Inggris yang jarang atau tidak pernah mereka dengar. Kemudian kata-kata bahasa Inggris dengan jumlah suku kata lebih dari dua seperti “sophisticated”, anak-anak peserta pelatihan mengalami kesulitan dalam mengucapkan kata-kata tersebut. Teknik pengulangan pengucapan yang dilakukan oleh mahasiswa terhadap peserta terlihat dengan jelas telah membantu mereka dalam mengatasi permasalahan di atas.

Dari segi kosa kata bahasa Inggris yang mereka latih terlihat bahwa ada kemajuan yang sangat berarti pada saat pelatihan sebelum dan setelah pelatihan dilaksanakan. Hampir semua peserta pelatihan mengatakan bahwa setiap lirik lagu yang mereka coba nyanyikan terdapat beberapa kata-kata yang asing bagi mereka. Sehingga mereka harus dilatih untuk bias menghafalkan lagu tersebut sampai dapat di setiap pelatihan. Hasil pelatihan di setiap pertemuan terlihat bahwa sebagian besar anak-anak peserta pelatihan dapat menghafalkan lirik lagu bahasa Inggris yang dilatihkan. Berdasarkan fakta tersebut, dapat dikatakan bahwa kosa-kata bahasa Inggris anak-anak tersebut otomatis bertambah. Sehingga pelatihan kosa kata dan pengucapan bahasa Inggris yang dilakukan bagi anak-anak sekolah minggu ini dapat dikatakan telah memberikan kemajuan dan kemanfaatan bagi anak-anak dalam belajar bahasa Inggris.

SIMPULAN

Pelaksanaan PKM pelatihan bahasa Inggris bagi anak-anak sekolah minggu di gereja HKBP Getsemene telah berjalan dengan baik. Pelatihan ini difokuskan pada penguasaan kosa kata dan cara pengucapan kata bahasa Inggris yang tepat dengan menggunakan metode bernyanyi dengan menggunakan lagu bahasa Inggris. Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap peserta pelatihan dapat disimpulkan bahwa anak-anak sekolah minggu peserta pelatihan sangat antusias dengan program pelatihan ini. Mereka menyatakan mendapatkan pengalaman yang menarik pada saat kegiatan pelatihan berlangsung. Disamping itu mereka juga mengatakan bahwa ada kemajuan kemampuan bahasa Inggris mereka dalam penguasaan kosa kata bahasa Inggris dan juga bagaimana mengucapkan kata bahasa Inggris yang tepat.

SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk memberi solusi bagi anak-anak sekolah minggu, yang masih duduk di sekolah dasar, dalam belajar bahasa Inggris. Pelatihan yang memfokuskan pada penguasaan kosa kata bahasa Inggris dan juga pengucapan kata bahasa Inggris yang tepat telah menunjukkan hasil yang menunjukkan kemajuan kemampuan bahasa Inggris peserta bahasa Inggris. Dari hasil pelaksanaan kegiatan yang telah disebutkan di atas, ada kontribusi yang positif bagi kemampuan peserta pelatihan dalam penguasaan kosa kata bahasa Inggris dan cara pengucapannya. Oleh karena itu disarankan untuk kegiatan PKM yang memfokuskan pada pelatihan penguasaan kosa kata dan pengucapan kata bahasa Inggris yang tepat, metode pelatihan ini dapat dicontoh atau diadopsi oleh para dosen dan mahasiswa di masa yang akan datang. Model PKM ini sangat cocok dilaksanakan bagi peserta pelatihan dengan usia muda.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan PKM diwujudkan dengan adanya dukungan dana dan moril dari Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas HKBP Nommensen, Medan. Program ini merupakan bagian dari Praktik Lapangan Tematik (PLT) yang dikembangkan sebagai bagian dari program Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM). Oleh karena itu ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Koordinator Pelaksana PLT, serta Pimpinan Jemaat Gereja HKBP Getsemane yang telah memberikan kontribusi dana, bimbingan, dan tempat pelaksanaan kegiatan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-efeshat, H., & Baniabdelrahman, A. (2020). The EFL Teachers' and Students' Attitudes towards the Use of Songs in Learning English. *International Online Journal of Education and Teaching*, 7(3), 844–858. <https://iojet.org/index.php/IOJET/article/view/862>
- Albaladejo Albaladejo, S., Coyle, Y., & de Larios, J. R. (2018). Songs, stories, and vocabulary acquisition in preschool learners of English as a foreign language. *System*, 76(1), 116–128. <https://doi.org/10.1016/j.system.2018.05.002>
- Davis, G. M. (2017). Songs in the young learner classroom: A critical review of evidence. *ELT Journal*, 71(4), 445–455. <https://doi.org/10.1093/elt/ccw097>
- Demirci, C., & Yavaslar, E. (2018). Active learning: Let's make them a song. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 13(3), 288–298. <https://doi.org/10.18844/cjes.v13i3.3199>
- Fachraini, S. (2017). Using English Songs to Increase Early Students' Vocabulary. *Getsempena English Education Journal*, 4(2), 185–195. <https://doi.org/https://doi.org/10.46244/geej.v4i2>
- Fridayanti, A., Tahrun, & Mulyadi. (2021). Increasing Kindergarten Students' Vocabulary and Learning Interest Through English Kids Songs at Palembang Paramount School. *Proceedings of the International Conference on Education Universitas PGRI Palembang (INCoEPP 2021)*, 565, 684–687. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210716.128>
- Muhamad, N., & Rahmat, N. H. (2020). Investigating Challenges for Learning English Through Songs. *European Journal of English Language Teaching*, 6(1), 1–15. <https://doi.org/10.46827/ejel.v6i1.3270>
- Pahlawan, U., Tambusai, T., Pasaribu, A. N., Sembiring, R. A., & Situmeang, S. (2022). *Jurnal Pendidikan dan Konseling Analysis Rhetoric Style In The Song Lyrics Avicii 's. 4*, 4434–4439.
- Pasaribu, A N, Sibarani, A. S., Rangkuti, D. D., & ... (2022). Pelatihan Bahasa Inggris Dengan Menggunakan Lagu Berbahasa Inggris Bagi Anak-Anak Sekolah Di Binjai Timur. *Jurnal ...*, 413–418. <https://jurnal.politap.ac.id/index.php/literasi/article/view/288%0Ahttps://jurnal.politap.ac.id/index.php/literasi/article/download/288/170>
- Pasaribu, Arsen Nahum, Manik, S., Sinambela, E., Pasaribu, T. K., Sihite, J. E., Rony Arahta Sembiring, Febrika Dwi Lestari, & Panggabean, A. J. (2021). Training Teachers To Use Action Research In The Classroom. *International Journal Of Community Service*, 1(2), 73–76. <https://doi.org/10.51601/ijcs.v1i2.24>
- Passiatore, Y., Pirchio, S., Oliva, C., Panno, A., & Carrus, G. (2019). Self-efficacy and anxiety in learning English as a Foreign language: Singing in class helps speaking performance. *Journal of Educational, Cultural and Psychological Studies*, 2019(20), 121–138. <https://doi.org/10.7358/ecps-2019-020-passi>

- Saefudin, D. P., Saleh, M., & Warsono, W. (2019). THE The Use of Music Background in Teaching Reading Comprehension for Negative and Positive Students' Perception. *English Education Journal*, 9(4). <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eej/article/view/30920>
- Silitonga, D. H., Sinambela, E., & Pasaribu, A. N. (2021). An Analysis of Batu Bara Malay Students ' Pronunciation in English Consonant Cluster and. *Journal of Language Teaching and Learning, Linguistics and Literature*, 4778(2009), 109–119.
- Sweeney, R. (2019). Rhythm in Motion: developing English skills through music and creative movement. *Creative Arts in Education and Therapy*, 5(2), 134–142. <https://doi.org/10.15212/caet/2019/5/26>
- Syafrayadin, S., & Boulahnane, S. (2021). Immersing Japanese Students Into English Language Learning: Songs , Games And Cultures. *Cakrawala Pendidikan*, 40(3), 554–563. <https://doi.org/10.21831/cp.v40i3.37153>